

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGGALANGAN DANA SOSIAL
KOMUNITAS LASKAR SEDEKAH MELALUI OMAH
LASKAR SEDEKAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Klajaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Anindia Eka Puspitasari

NIM 13210077

Pembimbing:

Saptoni, M.A.

NIP. 19730221 199903 1 002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-202/Un.02/DD/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KOMUNIKASI PENGGALANGAN DANA SOSIAL
KOMUNITAS LASKAR SEDEKAH MELALUI OMAH
LASKAR SEDEKAH YOGYAKARTA


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANINDIA EKA PUSPITASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 13210077
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Penguji I


Penguji II


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001


Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 28 Februari 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN




Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum, wr, wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anindia Eka Puspitasari
NIM : 13210077
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Penggalangan Dana Sosial Komunitas Laskar Sedekah melalui Omah Laskar Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

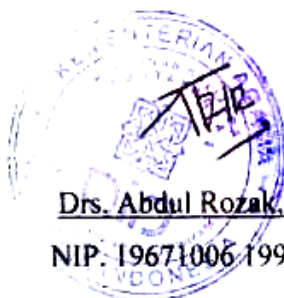
Wassalamu`alaikum, wr, wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI

Pembimbing Skripsi



Drs. Abdul Rozak, M.Pd

NIP. 196710061994031003

Saptoni, M.A.

NIP. 197302211999031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anindia Eka Puspitasari
NIM : 13210077
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Strategi Komunikasi Penggalangan Dana Sosial Komunitas Laskar Sedekah melalui Omah Laskar Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Febuari 2018

Yang menyatakan,



Anindia Eka Puspitasari

NIM. 13210077

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anindia Eka Puspitasari
NIM : 13210077
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Febuari 2018

Yang menyatakan,



Anindia Eka Puspitasari

NIM. 13210077

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

■ Kedua orang tua,

Bapak terbaik saya, Sardoko.

Ibu tercinta saya, Endang Tri Suratmningsih.

Karena telah memberi motivasi kepada saya dan menyayangi saya sepenuh hati.

■ Almarhum kakek saya,

Kakek tersayang saya, Alm. Sukiman.

■ Adik saya,

Endah Dwi Puspitasari, terimakasih untuk semangatnya.

■ Sahabat-sahabat saya,

Yang selalu ada untuk saya.

■ Dan almamater tercinta.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

HALAMAN MOTTO

“Allah SWT akan menolong seorang hamba, selama hamba itu senantiasa menolong saudaranya”

-HR. Muslim-

“Hari ini waktunya beramal tanpa perhitungan, sedang di akhirat nanti waktunya perhitungan dan tak ada lagi amal perbuatan”

-Ali Bin Abi Thalib-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Strategi Penggalangan Dana Sosial Komunitas Laskar Sedekah melalui Omah Laskar Sedekah Yogyakarta**. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Dosen pembimbing akademik sekaligus menjadi dosen pembimbing skripsi saya yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi saya dapat terselesaikan, Saptoni, M.A.
5. Seluruh dosen dan karyawan di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama kuliah.

6. Orang tua dan adik saya tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, kasih sayang, doa dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat-sahabatku sejak kecil, Fitri, Devi, Rani, Manda, Eni, Dwi, Daru, Tika, Ika, Rere, Sidiq, Hudzaifah, Guntur, Idut, dan Tami yang telah menemani hidupku selama ini.
8. Sahabat-sahabatku tersayang, Nelis Restine, Adika Norma, Tri Junita, Farida Dian, dan Virghiananda Kirana, terimakasih atas semangat dan kebersamaan selama ini.
9. Teman-temanku di Mapalista, Atun, Adiguna, Kiki, Musa, Bebi, Happy, Naufal, Misyauqi, Osa dan teman-teman lainnya yang telah memotivasi selama kuliah, terimakasih untuk persahabatan selama ini.
10. Saudara-saudaraku, Ganjar, Gema, Singgih, Dimas, Reza, Octa, Rahma, Daffa, Hendra, Fafa dan seluruh keluarga besar yang begitu saya cintai, terimakasih untuk dukungannya.
11. Teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2013, semoga kita selalu diberi jalan untuk terus menyambung tali silaturahmi.
12. Teman-temanku di Laskar Sedekah, Luluk, Mbak Rahma, Mbak Zeti, Mbak Una, Siti, Mbak Nida, Mbak Heni, Zizi, Riska, Mbak Eka, Mbak Ulya, Mbak Nafi, Mbak Niken, Mbak Iffah, Mas Ma'ruf, Ikhsan, Mas Buyung, Mas Wisnu, Mas Imam, Mas Tava, Mas Alfian, Mas Arfi, Mas Aji, Sidiq, Mas Reza, Mas Faqih, Mas Eky, Mas Aidil, Fu'ad, Mas Fakhrul, dan Mas Ahmad, terimakasih telah mengizinkan orang asing untuk meneliti dan masuk sebagai anggota keluarga baru.

13. Keluarga besar KKN 89 dusun Kemesu, simbah, mbak wiwik, Nada, Fito, mbak Dila, Syarifah, Amanah, Kamal dan mas Rifqi, terimakasih untuk kenangan dan kebersamaannya tahun 2016 lalu.
14. Keluarga besar SUKA TV dan RHETOR, terimakasih atas pengalaman dan kekompakan selama ini.
15. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Akhir kata peneliti mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik maupun saran dari berbagai pihak demi kualitas penelitian berikutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, Febuari 2018

Anindia Eka Puspitasari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi penggalangan dana sosial komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta melalui Omah Laskar Sedekah Yogyakarta. Komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta tersebut merupakan pusat dari Laskar Sedekah seluruh Indonesia yang tersebar di 16 kota lain. Menariknya, Laskar Sedekah Yogyakarta mampu memberi jaminan sedekah 100% tanpa potongan biaya operasional bagi seluruh donatur yang bersedekah.

Adapun penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif yang menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan mengenai strategi komunikasi menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnet yaitu *to secure understanding*, *to establish acceptance* dan *to motivation action*. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pertama yaitu strategi dalam memastikan pemahaman komunikasi terhadap pesan yang diterima (*to secure understanding*), dilakukan dengan memperbanyak kegiatan dan melakukan penggalangan dana sosial serta pemahaman mengenai penggalangan dana sosial yang dilakukan secara terbuka oleh komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Kemudian yang kedua adalah strategi komunikasi dalam memberikan pembinaan pada donatur (*to establish acceptance*), bentuk tindakannya yaitu memberi transparansi dana secara riil sebagai bentuk pertanggungjawaban dan informasi mengenai agenda kegiatan serta menjunjung tinggi rasa kekeluargaan di komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Dan yang ketiga yaitu strategi komunikasi dalam memberikan motivasi kepada donatur (*to motivate action*), dilakukan dengan memberi motivasi melalui interaksi langsung dan motivasi melalui media sosial kepada donatur komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan strategi komunikasi penggalangan dana sosial tersebut terbukti efektif digunakan dalam pelaksanaan kegiatan komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta dan dapat menarik minat donatur untuk bersedekah. Perolehan sedekah komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta tahun 2017 sebesar Rp. 370.867.458,-. Dana tersebut telah mencukupi segala bentuk kegiatan rutin di Omah Laskar Sedekah Yogyakarta.

Kata kunci: Strategi komunikasi, Penggalangan Dana Sosial, Komunitas Laskar Sedekah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II: GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta	16
B. Sejarah Omah Laskar Sedekah Yogyakarta.....	20
C. Visi dan Misi Komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta	21

D. Prinsip Komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta.....	22
E. Makna Logo Komunitas Laskar Sedekah	25
F. Tugas Pengurus Komunitas Laskar Sedekah.....	27

BAB III: STRATEGI PENGGALANGAN DANA SOSIAL KOMUNITAS LASKAR SEDEKAH MELALUI OMAH LASKAR SEDEKAH YOGYAKARTA

A. Strategi komunikasi komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta	37
B. Penerapan strategi komunikasi Penggalangan Dana Sosial komunitas Laskar Sedekah melalui Omah Laskar Sedekah Yogyakarta.....	39
1. <i>To secure understanding</i>	39
a. Tertib melaksanakan seluruh kegiatan	41
b. Bersikap ramah terhadap seluruh donatur	61
c. Mengamalkan Al-Qur'an Surat Muhammad ayat 7.....	61
d. Tidak ada paksaan.....	62
e. Melakukan penggalangan dana sosial secara terbuka.....	62
2. <i>To establish acceptance</i>	63
a. Memberikan transparansi dana dan informasi kegiatan kepada seluruh donatur	65
b. Menjunjung tinggi rasa kekeluargaan.....	71
3. <i>To motive action</i>	74

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumen Wawancara
2. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Sedekah Tahunan Komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta tahun 2017	67
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Komunitas Laskar Sedekah.....	25
Gambar 2 Tebar Nasi Bungkus	44
Gambar 3 Eksekusi Sedekah	45
Gambar 4 Sahur On The Road	48
Gambar 5 Safari Ta'jil.....	49
Gambar 6 Buka Bersama Anak Yatim	50
Gambar 7 Bebrayat.....	51
Gambar 8 Sehat Bersama LS.....	52
Gambar 9 Qurban Bersama LS	54
Gambar 10 Wakaf Qur'an	56
Gambar 11 Nasi Box Panti	57
Gambar 12 Ambulans Gratis	58
Gambar 13 Celengan ODOT	60
Gambar 14 Ngaji Bareng LS	61
Gambar 15 LS Quote	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan sebuah target yang diharapkan oleh orang-orang yang saling berinteraksi. Strategi merupakan sesuatu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.¹ Sedangkan komunikasi yaitu membangun kebersamaan dan berinteraksi antara dua orang atau lebih.² Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan seseorang atau kelompok.

Strategi komunikasi digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang berkaitan dengan interaksi. Interaksi yang dilakukan dua orang atau lebih tersebut haruslah konsisten agar efektif. Sikap konsisten berguna untuk perkembangan tujuan yang diharapkan. Strategi komunikasi dilakukan dengan pertimbangan risiko yang sekiranya akan muncul saat menjalankan strategi tersebut. Penyusunan strategi komunikasi harus terpusat pada kekuatan sebuah komunitas atau organisasi agar menekan angka kegagalan ketika melaksanakan strategi tersebut.

Sebuah komunitas membutuhkan strategi yang dirancang sesuai dengan visi dan misi komunitas tersebut. Strategi komunikasi menjadi kerangka fundamental dan menjadi suatu kebutuhan vital sebuah komunitas dalam mencapai tujuan.

¹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013) hlm. 84.

² *Ibid.*, hlm. 33.

Strategi komunikasi merupakan komponen penting agar sebuah komunitas dapat maju dan berkembang. Tanpa adanya strategi komunikasi, suatu komunitas akan stagnan. Dalam penggalangan dana sosial sebuah komunitas, strategi komunikasi sangat berperan penting untuk mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya.

Laskar Sedekah merupakan salah satu dari sekian komunitas yang memiliki strategi komunikasi. Contoh konkret dari strategi komunikasi yang digunakan Laskar Sedekah adalah memasang logo besar di Omah Laskar Sedekah, mengadakan acara rutin yang dilakukan setiap bulan di Omah Laskar Sedekah, mem-*posting* foto beserta keterangan di media sosial, dan melakukan komunikasi dari satu orang ke orang lain. Tepatnya 30 Maret 2012 terbentuk komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Komunitas ini berpusat di Omah Laskar Sedekah, tepatnya di Jl. Godean Km 9, Ngentak, Margoluwih, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta pun sudah memiliki 16 cabang di kota lain untuk lebih mudah menyalurkan sedekah yaitu: di Klaten, Jakarta, Bekasi, Samarinda, Tangerang, Surakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Makassar, Banjarmasin, Semarang, Bogor, Probolinggo, Padang, dan Malang.

Kesuksesan komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta membuat Ma'ruf Fahrudin selaku komandan komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta di undang pada acara Kick Andy Metro TV bulan Juli 2015 dan di undang ke studio televisi Trans 7 dalam acara Hitam Putih bulan Agustus 2015. Pada bulan Januari 2016 yang lalu, ustadz Yusuf Mansur pernah menjadi bintang tamu pada penyelenggaraan

pengajian akbar komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta.³ Selain itu pengurus komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta selalu memastikan para sponsor dan donatur paham dengan setiap kegiatan komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta.

Komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta berani memberi jaminan sedekah 100% tanpa potongan biaya operasional kepada seluruh donatur. Sedangkan komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta sudah memiliki 3 unit mobil ambulans guna mengantarkan masyarakat ke rumah sakit tanpa dipungut biaya. Padahal biaya bahan bakar dan perawatan mobil merupakan biaya operasional yang harus terpenuhi.

Dari kegiatan Laskar Sedekah tersebut, menambah rasa penasaran peneliti untuk menggali lebih dalam bagaimana strategi komunikasi penggalangan dana sosial komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta melalui omah laskar Yogyakarta. Penelitian ini dirasa penting untuk mengetahui dan memberikan informasi kepada khalayak luas mengenai perencanaan dan penentuan strategi komunikasi bagi sebuah komunitas yang bergerak di bidang sosial. Nantinya dengan adanya penelitian ini akan semakin banyak muncul kelompok kecil maupun komunitas yang bergerak di bidang kemanusiaan untuk menuntaskan kemiskinan di Indonesia, terutama di Yogyakarta. Sehingga penelitian dapat memberikan dampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat.

³ Wisnu, *Pengajian Akbar dan "Launching Wakaf Qur'an Bersama Ustad Yusuf Mansur"*, <https://www.laskarsedekah.com/pengajian-akbar-dan-launching-wakaf-quran-bersama-ustad-yusuf-mansur/#comments> diakses tanggal 18 Juli 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan peneliti maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana strategi komunikasi penggalangan dana sosial komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta melalui Omah Laskar Yogyakarta?”**.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi komunikasi Penggalangan dana sosial komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta melalui Omah Laskar Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pendalaman teori di bidang ilmu komunikasi, terkhusus mengenai strategi komunikasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana memahami, mendalami dan mengembangkan strategi komunikasi dan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi UIN Sunan Kalijaga

Pengembangan penelitian mengenai strategi komunikasi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

c. Bagi Laskar Sedekah

Memberi pengetahuan dan informasi mengenai strategi komunikasi khususnya untuk seluruh pengurus komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta dan umumnya kepada seluruh masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Peneliti melihat sudah ada penelitian mengenai strategi komunikasi, akan tetapi bila lebih detail, penelitian tentang strategi komunikasi penggalangan dana sosial sebuah komunitas masih jarang dilakukan. Penelitian mengenai strategi komunikasi menjadi hal yang perlu diperhatikan, mengingat maraknya komunitas yang melakukan penggalangan dana sosial. Maka dari itu, agar lebih memperjelas penjelasan mengenai strategi komunikasi penggalangan dana sosial, peneliti mencari beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian yang sedang peneliti teliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan tahun 2014 oleh Destima Nursylva Anggraningrum, Tandiyo Pradekso, Djoko Setyabudi, dan Nuriyatul Lailiyah dari Universitas Diponegoro berjudul "*Strategi Komunikasi Komunitas Indorunners*".⁴ Penelitian yang dilakukan ini menggunakan paduan antara teori perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi. Sedangkan metode penelitiannya menggunakan pendekatan metodologi kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif dan memakai pendekatan studi kasus. Untuk subjek yang dilakukan pada penelitian

⁴ Destyma Nursylva Anggraningrum dkk, "*Strategi Komunikasi Komunitas Indorunners*" <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/5572>, diakses tanggal 21 Maret 2017.

ini adalah komunitas IndoRunners. Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan. Sedangkan persamaannya terletak subjeknya yang sama-sama mengambil sebuah komunitas, objek yaitu strategi komunikasi pada komunitas dan pendekatan.

Kedua yaitu penelitian skripsi yang ditulis oleh Buyung Muhammad Nur Ridwan, mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Anggota Laskar Sedekah”.⁵ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner. Perbedaannya dengan skripsi peneliti adalah teori yang digunakan, teknik analisis data dan metode penelitian. Sedangkan persamaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah subjek dalam penelitian, yaitu komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta.

Kajian pustaka yang ketiga adalah penelitian tahun 2016 yang dilakukan oleh Rahmi Hidayah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Komunikasi yang berjudul “Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Umrah Dalam Meningkatkan Jumlah *Muzzaki* di Pekanbaru”.⁶ Dalam penelitian tersebut teori yang digunakan adalah teori strategi komunikasi menurut Effendy yaitu dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor

⁵ Buyung Muhammad Nur Ridwan, *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Anggota Laskar Sedekah*, (Yogyakarta : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

⁶ Evawani Elysa Lubis, “*Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat (Laz) Swadaya Umrah dalam Meningkatkan Jumlah Muzzaki di Pekanbaru*” <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/7489/0>, diakses tanggal 21 Maret 2017.

penghambat, di antaranya: mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi dan peranan komunikator dalam komunikasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Sedangkan teknik analisis data memakai teknik analisis data Miles dan Huberman. Untuk teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Perbedaan penelitian dengan yang ditulis peneliti terletak pada teori yang digunakan. Terlepas dari itu persamaannya ada pada metode penelitian dan teknik analisis data.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Rizka Amalia Windiarni, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berjudul “Studi Kasus Keberhasilan Dakwah Gerakan Sosial Sedekah Rombongan di Akun *Twitter* @Srbergerak”.⁷ Skripsi ini menggunakan teori William McGuire yang mengembangkan teori sebelumnya milik Harold Lasswell. Terdiri dari faktor *input* yaitu : sumber, pesan, saluran, penerima, tujuan dan faktor *output* yaitu : perhatian, suka, pengertian, hasil, ingatan, tindakan. Perbedaan penelitian dengan yang ditulis peneliti terletak pada teori, subjek dan objek yang digunakan. Untuk subjek dalam penelitian ini adalah akun *twitter* milik sedekah rombongan. Sedangkan objeknya yaitu faktor *input* dan *output* dari Gerakan Sosial Sedekah rombongan. Persamaannya ada pada pendekatan yang digunakan sama – sama studi kasus dan teknik analisis data yang menggunakan analisis model interaktif Miles and Huberman.

⁷ Rizka Amalia Windiarni, *Studi Kasus Keberhasilan Dakwah Gerakan Sosial Sedekah Rombongan di Akun Twitter @Srbergerak* (Yogyakarta : Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Kelima merupakan skripsi milik Sutono Widiawan, mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada. Skripsi ini berjudul “Pengorganisasian Filantropi Islam (Studi pada Laskar Sedekah Yogyakarta)”.⁸ Skripsi ini menggunakan teori pemikiran Kelembagaan Baru dari Victor Nee (2005). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Kualitatif deskriptif. Subjek fokus penelitian tersebut sama dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu Laskar Sedekah Pusat. Pada penelitian milik Sutono lebih menekankan pada cara komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta melakukan pengorganisasian sehingga berhasil mencapai prestasi dalam pengelolaan ZIS, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menekankan pada strategi komunikasi penggalangan dana sosial komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta melalui Omah Laskar.

F. Kerangka Teori

Strategi merupakan kombinasi antara perencanaan dan penataan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun, strategi tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk jalan saja, tetapi strategi harus bisa menunjukkan taktik yang real. Strategi digunakan untuk permulaan beberapa kegiatan agar mencapai hasil yang maksimal. Bagi sebagian kelompok masyarakat yang sudah memiliki strategi paten dalam melaksanakan kegiatan, akan dicapai suatu hasil yang mendekati hasil kegiatan sebelumnya.

⁸ Sutono Widiawan, *Pengorganisasian Filantropi Islam (Studi pada Laskar Sedekah Yogyakarta)* (Yogyakarta : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Gadjah Mada, 2016).

Demikian pula dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.⁹

Dalam buku *Techniques for Effective Communication*, R. Wayne Pace,

Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett tercantum bahwa ada tujuan sentral dari kegiatan komunikasi yang terdiri dari tiga tujuan utama, yaitu:¹⁰

1. *To secure understanding;*
2. *To establish acceptance;*
3. *To motive action.*

“*To secure understanding*”, memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang di terima. Memang tidak semua orang memiliki persepsi yang sama. Hampir setiap orang memiliki pemikirannya sendiri mengenai suatu nilai. Hal ini karena nilai yang diyakini satu orang dengan lainnya berbeda-beda. Akan tetapi dengan menjelaskan sebuah pesan dengan lebih terinci akan memudahkan komunikan menangkap pesan tersebut. Selain itu, strategi penyampaian pesan dari komunikasi itu sendiri harus jelas dan dapat dimengerti. Penggunaan bahasa yang sederhana dapat lebih memudahkan penangkapan pesan oleh komunikan. Atau paling tidak, komunikator harus paham sedikit banyak dengan karakter komunikan yang sedang ia hadapi.

Andaikata komunikan sudah dapat mengerti dan menerima pesan yang disampaikan, maka penerimaannya itu harus dibina (*to establish acceptance*).

⁹ Onong U. Effendy, M.A, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Cet. 12 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 32.

¹⁰ *Ibid.*

Dibina dalam arti dipahami dan diperhatikan terhadap apa yang sudah disampaikan komunikator kepada komunikan. Tidak hanya cukup sampai komunikan menerima pesan yang disampaikan, namun harus didampingi. Pembinaan dengan cara paling sederhana adalah memberi pengingat kepada komunikan. Ini berarti ada komunikasi berkesinambungan. Komunikator harus dapat memberi arahan dan memberi perhatian lebih kepada komunikan. Selain waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran, komunikator tidak boleh mudah menyerah saat seringkali komunikan gagal dalam memahami maksud komunikator.

Pada akhirnya kegiatan dimotivasi (*to motivate action*). Memotivasi adalah salah satu upaya untuk mendorong satu orang atau lebih dengan sadar melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Hal ini tentunya untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Strategi inilah yang harus digunakan oleh komunikator. Secara lebih sederhana ini adalah strategi untuk mencapai tujuan yang sudah ditargetkan oleh komunikator.

Strategi memang sering disamakan dengan perencanaan. Keduanya memang memiliki pengertian yang hampir sama. Akan tetapi bila ditelaah lebih dalam lagi, perencanaan dan strategi merupakan dua hal yang berbeda. Persoalan yang timbul adalah konsep strategi komunikasi kadang disamakan dengan kebijaksanaan komunikasi, padahal strategi komunikasi adalah kiat atau taktik yang bisa dilakukan dalam melaksanakan perencanaan komunikasi.

Konsep strategi memang kadang juga mengalami duplikasi karena sering kali dianggap sebagai payung perencanaan jika dihubungkan dengan konsep perencanaan strategi yang *notabene* adalah kebijaksanaan komunikasi. *Strategic*

Planning dimaksudkan ialah perencanaan yang menetapkan program jangka panjang (*long-term plan*), di mana di dalamnya mencakup kerangka kerja untuk perencanaan jangka menengah (*middle-term plan*) dan jangka pendek (*short-term plan*).

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.¹¹ Selain itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hal ini karena datanya berupa kata-kata dari hasil wawancara, gambar, dokumentasi dan observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus karena melakukan penelitian yang rinci mengenai individu atau unit sosial selama kurun waktu tertentu. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.¹²

2. Fokus Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi penggalangan dana sosial.

¹¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

¹² *Ibid.*

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta dan pasukan Laskar Sedekah.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan segala hal yang diperoleh dari suatu penelitian yang kemudian harus diolah untuk menyelesaikan hasil akhir penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh peneliti tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung seperti dokumentasi, buku, internet dan lain sebagainya.

4. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian skripsi ini yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan, ruang, waktu dan keadaan tertentu.¹³ Observasi yang dilakukan peneliti terhadap komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta dimulai sejak 28 Januari 2017. Hal tersebut tentu akan sangat berguna untuk lebih mendapatkan data yang akurat. Peneliti boleh berperan aktif maupun pasif dan

¹³ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 79.

mencatat segala penemuan dalam observasi di komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendukung hasil observasi di lapangan. Selain itu data dari wawancara dapat digunakan sebagai data yang valid dan lebih mendalam. Peneliti harus mampu menyusun pertanyaan dengan tepat sasaran. Pertanyaan yang diajukan pun harus berkaitan erat dengan strategi komunikasi penggalangan dana yang dilakukan oleh komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Tentunya narasumber yang dipilih dalam wawancara adalah orang-orang yang selalu turut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Ada berbagai macam data mengenai dokumentasi seperti foto, video, majalah, surat kabar, buku, notulen rapat, catatan dan masih banyak lagi yang dapat ditemukan di komunitas Laskar sedekah Yogyakarta. Nantinya setiap data tersebut harus dipahami secara mendalam agar tidak terjadi kesalahpahaman. Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi lebih menghemat waktu dan tenaga saat meneliti komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Pengambilan dokumentasi dilakukan saat peneliti mengikuti setiap kegiatan komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta di Omah Laskar Sedekah Yogyakarta. Penelitian lebih jelas dan terarah dengan adanya dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga proses yaitu:¹⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Reduksi data berjalan terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Dalam proses ini peneliti menajamkan, menggolongkan dan mengorganisir data serta membuang data yang tidak perlu dalam pelaksanaannya.

b. Penyajian Data

Proses selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Menggabungkan informasi dengan padu dan tersusun agar dapat dengan mudah disimpulkan. Dengan memahami penyajian data maka peneliti akan paham dengan apa yang terjadi terhadap Strategi Komunikasi dan Komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Sehingga dapat dengan mudah mengambil sikap dan tindakan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data kemudian disajikan data yang di dapat di lapangan, peneliti harus mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat,

¹⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

dan proposisi dari strategi komunikasi penggalangan dana sosial yang dilakukan oleh komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Hal tersebut dilakukan untuk memaparkan hasil analisis penelitiannya melalui proses pemahaman data untuk kemudian dianalisis menggunakan teori yang digunakan peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk menjelaskan dan memberi gambaran umum mengenai rencana bab demi bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Adapun sistematika terdiri dari empat bab yaitu:

Bab pertama berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua ini menggambarkan tentang deskripsi atau gambaran umum dan penjelasan mengenai Komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta.

Bab ketiga berisi hasil temuan penelitian terdiri atas penjabaran mengenai Strategi Komunikasi Penggalangan Dana Sosial Komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta Cabang Yogyakarta. Paparan hasil observasi dan analisis berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta.

Bab keempat berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan saran untuk berbagai pihak serta penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan penilaian mengenai kesesuaian teori strategi komunikasi dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan yang dilaksanakan komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta melalui Omah Laskar Sedekah Yogyakarta.

Pada dasarnya strategi komunikasi yang digunakan komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta itu mudah dilaksanakan. Ada dua hal yang mempengaruhi penentuan strategi komunikasi komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta yaitu sedekah harus terpercaya dan aman, serta sedekah harus tepat guna. Dengan memperhatikan dua hal tersebut, selanjutnya komunitas Laskar Sedekah dapat menerapkan strategi komunikasi Penggalangan Dana Sosial komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta melalui Omah Laskar Sedekah Yogyakarta. Ada tiga tujuan sentral yang sesuai dengan strategi komunikasi komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta.

Pertama yaitu strategi dalam memastikan pemahaman komunikan terhadap pesan yang diterima (*to secure understanding*), dilakukan dengan memperbanyak kegiatan dan melakukan penggalangan dana sosial serta pemahaman mengenai penggalangan dana sosial yang dilakukan secara terbuka oleh komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Kemudian yang kedua adalah strategi komunikasi dalam memberikan pembinaan pada donatur (*to establish acceptance*), bentuk tindakannya yaitu memberi transparansi dana secara riil sebagai bentuk

pertanggungjawaban dan informasi mengenai agenda kegiatan serta menjunjung tinggi rasa kekeluargaan di komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Dan yang ketiga yaitu strategi komunikasi dalam memberikan motivasi kepada donatur (*to motivate action*), dilakukan dengan memberi motivasi melalui interaksi langsung dan motivasi melalui media sosial kepada donatur komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Hasil dari penerapan strategi komunikasi tersebut terbukti efektif digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penggalangan dana sosial (sedekah) dan dapat menarik minat donatur untuk bersedekah melalui Omah Laskar Sedekah.

B. Saran

Bagaimanapun, strategi komunikasi yang diuraikan dalam penelitian ini tentunya masih memiliki kekurangan. Jadi sewajarnya penulis memberikan saran demi kelancaran strategi komunikasi penggalangan dana sosial melalui komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Berikut penulis juga memberikan saran bagi penelitian berikutnya yang mengambil tema skripsi serupa, serta saran untuk jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam:

1. Kepada seluruh pengurus komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta, semoga tetap *istiqomah* menjalankan seluruh kegiatan di Omah Laskar Sedekah Yogyakarta dan tetap bahu membahu mencari ridho Allah SWT dalam mengurus komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Saran dari penulis alangkah baiknya jika pengurus lebih tepat waktu dalam setiap kegiatan maupun rapat pengurus. Untuk tim admin media sosial lebih solid dan saling mengingatkan terhadap jadwal *posting* foto di media sosial. Selain itu untuk

tim ODOT dapat mengingatkan pasukan untuk mengumpulkan celengan ODOT Pasukan agar uang OP (operasional) Pasukan ada pemasukan.

2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengambil tema skripsi serupa ada baiknya penulis menyarankan penekanan penelitian menggunakan metode lain seperti *mix method* (wawancara dan kuisisioner) dan fokus pada efektifitas pesan yang diterima donatur komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Sebab penelitian ini fokus mengenai strategi komunikasi yang diterapkan komunitas Laskar Sedekah Yogyakarta. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneruskan penelitian ini dengan penelitian yang lebih khusus.
3. Kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penulis berharap kedepannya dapat lebih memfasilitasi mahasiswanya dalam melakukan penelitian, khususnya skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraningrum, Destyma Nursylva dkk, *Strategi Komunikasi Komunitas Indorunners*, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/5572>.
- Cangara, Hafied, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Dokumen SOP (*Standart Operational Procedure*) komunitas Laskar Sedekah.
- Effendy, Onong U., M.A, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Cet. 12), Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Fathoni, Ahmad, *Pengertian dan Ciri-Ciri Interaksi Sosial*, <http://www.zonasiswa.com/2017/11/pengertian-ciri-ciri-interaksi-sosial.html>.
- Lubis, Evawani Elysa, *Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat (Laz) Swadaya Umrah dalam Meningkatkan Jumlah Muzzaki di Pekanbaru* <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/7489/0>.
- Ridwan, Buyung Muhammad Nur, *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Anggota Laskar Sedekah*, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Subianto, Achmad, *Shadaqah, Infak, dan Zakat sebagai Instrumen untuk Indonesia yang Bersih, Sehat dan Benar*, Jakarta : Yayasan Bermula Dari Kanan, 2004.
- Umar, Ratnah, *Metode Dakwah di Era Globalisasi*, <http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/metode-dakwah-di-era-globalisasi.html>.
- Widiawan, Sutono, *Pengorganisasian Filantropi Islam (Studi pada Laskar Sedekah Yogyakarta)*, Yogyakarta : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Gadjah Mada, 2016.
- Windiarni, Rizka Amalia, *Studi Kasus Keberhasilan Dakwah Gerakan Sosial Sedekah Rombongan di Akun Twitter @Srbergerak Yogyakarta* : Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Wisnu, *Pengajian Akbar dan Launching Wakaf Qur'an Bersama Ustad Yusuf Mansur*, <https://www.laskarsedekah.com/pengajian-akbar-dan-launching-wakaf-quran-bersama-ustad-yusuf-mansur/#comments>.

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

Transkrip wawancara informan 1

Hari / tanggal : 11 September 2017

Lokasi : Omah Laskar Sedekah

Nama : Ma'ruf Fahrudin

Peneliti : Perkenalkan saya Anindia Eka Puspitasari, disini saya mau menanyakan beberapa perihal mengenai Laskar Sedekah ya mas, eee...

Informan : Iyaa.

Peneliti : Mas disini kan komandan ya... eee namanya siapa ya mas?

Informan : Saya Ma'ruf Fahrudin.

Peneliti : Oh iya, e langsung aja kalau asal mula terbentuknya Laskar Sedekah sendiri gimana sih mas?

Informan : E..berawal dari salah satu temen kita waktu itu mimpi ya, bukan temen deng, tapi saya sendiri mimpi 2 hari ngomongin tentang sedekah dan lain sebagainya. Tapi eee...selanjutnya kan... sebelumnya kan ... eee... waktu itu bulan Maret ya..

Peneliti : Iya.

Informan : Itu saat bertemunya saya dengan seorang balita... yang dia kebetulan tetangga saya terus saya mondar mandir nyari dana buat lewat di media massa dan lain sebagainya, tapi ternyata kok sulit kayak gitu. Akhirnya saya juga komunikasi ke dinas kesehatan juga terkait dengan dek Nugi yang menjadi inspirasi kita, tetangga saya itu, dia... kebetulan sama Allah dikasih kenikmatan yaitu bibir sumbing ya...jadi eee...ini harus di operasi dan lain sebagainya, butuh dana dan akhirnya lambat laun saya berusaha memposting tapi dengan seijin keluarga dulu,

karena tadi udah pakai media massa tapi waktu itu ya sebagai ikhtiar saya ternyata susah juga. Terus akhirnya, saya berusaha lewat medsos saya sendiri, pribadi untuk ngeshare dek Nugi ini biar banyak orang yang tau dan kebetulan coba aja kalau ada yang memang dia yang butuh apa itu, dia yang mbantu dan lain sebagainya. Dan alhamdulillah 30 Maret 2012, sebelumnya 2 hari mimpi tentang sedekah dan lain sebagainya, ee akhirnya tercetuslah 30 Maret 2012 itu, komunitas Laskar Sedekah itu, jadi berawal dari dek Nugi eee, terus selanjutnya mimpi, akhirnya saya ngobrol sama 6 orang yang pertamakali saya ajak ketemu, mereka sepakat 30 Maret 2012 kita bentuk komunitas Laskar Sedekah dan kita memang berusaha malam itu langsung buat media sosial, buat macem-macem web, dan lain sebagainya untuk sebagai sharenya temen-temen itu.

Peneliti : Kalau sejarah berdirinya Omah Laskar Sedekah sendiri gimana mas?

Informan : Eee... Laskar Sedekah sebelumnya kita itu memakai rumah pribadi ya, kebetulan rumah orangtua saya, terus waktu itu ngumpul-ngumpul juga di rumah orangtua saya, habis itu eee... lambat laun kita patungan bikin Omah Laskar tapi versi sederhana ya.. itu berawal tahun 2014 kayaknya ya kebetulan rumah paklik saya itu kosong dan kita sewa, kita sewa selanjutnya eee...berawal dari situ, ya sederhana lah, cuman ukuran kecil ya, ada empat ruang yang bisa dimanfaatkan buat sembako, buat piket, buat naruh barang dan lain sebagainya. Dan akhirnya eee...berdirilah Omah Laskar Sedekah Jogja, itu.

Peneliti : Kalau arti penting Omah Laskar Sedekah buat mas Ma'ruf sendiri apa?

Informan : Jadi kalau saya arti penting sendiri ya, kita berusaha gimana caranya temen-temen bisa berkumpul, berinteraksi, e...yang pasti berkumpul dalam kebaikan dalam ee... memikirkan banyak orang, memikirkan umat dan lain sebagainya, disini kalau nggak ada tempat ngumpulnya kayaknya kok hampa gitulo, nah terus akhirnya temen-temen, ee... sepakat untuk nyewa rumah yang bawah itu dan terus akhirnya lambat laun Allah kasih amanah dengan posisi yang saat ini dan tempat ini bermacam-macam juga untuk apa, kemanfaatannya berasal dari buat ngumpul temen-temen, silaturahmi, bahkan yang dibawah juga

ngumpulkan anak yatim, terus habis itu buat garasi ambulan dan lain sebagainya, itu.

Peneliti : Eee prioritas yang menerima bantuan dari Laskar Sedekah itu siapa mas?

Informan : Kalau prioritas dari dulu itu sebenarnya ke anak-anak yatim ya, karena memang kita kepedulian yang paling utama itu yang kita ee...utamakan dari LS awal dulu kita *brand* kan itu memang fokus ke anak-anak, seperti itu.

Peneliti : Kalau Laskar Sedekah sendiri saat ini sudah tersebar di berapa kota dan di mana aja mas?

Informan : Ada di 17 kota di Indonesia. Cuma untuk beberapanya itu kalo di 17 itu coba saya sebutkan ya, semoga saja hapal, kalau enggak ya itu bisa di cek kan kayak gitu. Jakarta, Jogja, Bogor terus Bekasi, Bandung, Tangerang, terus berlanjut lagi ke daerah ujung timur ya...itu ada Surabaya, Probolinggo, Pasuruan, terus ada Surakarta, ada Malang, ada Semarang, terus berlanjut ke Banjarmasin, terus Makasar, berlanjut ke Samarinda, terus berlanjut lagi ke Padang, salah satunya itu Medan.

Peneliti : Kalau strategi yang digunakan untuk menarik perhatian donatur biar sedekah melalui Omah Laskar Sedekah itu gimana mas?

Informan : Berarti datang langsung ke sini ya?

Peneliti : Iya mas.

Informan : Kalau datang langsung ke sini itu biasanya mereka-mereka yang pengen tau ee...mereka belum pernah sedekah ke LS tapi dia pengen tau detailnya LS itu apa dan lain sebagainya, biasanya mereka datang langsung ke sini. Atau yang memang dia dekat dengan Omah Laskar, pasti dia datangnya langsung ke sini tapi kalau enggak ya transfer, kalau nggak transfer ya biasanya suruh dijemput sedekahnya kayak gitu.

Peneliti : Oh iya. Kalau cara memotivasi pasukan LS untuk terus istiqomah dengan seluruh kegiatan di sini gimana mas?

Informan : Kita tanamkan ke temen-temen LS itu bahwa mereka semuanya relawan, ee...mereka tidak dibayar dan lain sebagainya. Jadi yang punya waktu ayok, bareng-bareng kita mikirkan banyak umat, mikirkan orang-orang yang

membutuhkan. Toh nanti kemanfaatannya itu juga akan ada di temen-temen sendiri bahkan di keluarganya dan lain sebagainya. Tapi yang terpenting di sini temen-temen biasa saya kabari bahwa semuanya itu ee...berawal dari kita, jadi untuk kita, seperti itu. Jadi kalau LS ini sebenarnya ee...bukan Laskar Sedekah yang butuh temen-temen tapi kebetulan temen-temen yang butuh Laskar Sedekah sebagai ladang amal, sebagai nantinya ketika kita di akhirat dan sebagainya. Pokoknya banyak kemanfaatannya buat temen-temen kayak gitu. Tapi kita berusaha sama temen-temen berharaplah sama Allah jangan berharap pada manusianya. Jadi kalau kita misal yang gerak cuma orang-orang itu aja kayak gitu, yaudah berarti orang-orang yang dipilih sama Allah tu ya orang-orangnya ini. Orang-orang yang saat ini dikumpulkan, mau sampai kapanpun kita nggak tau, Allah juga nggak kasih tau...apa...kita nggak tau mau sampai kapan bahwa temen-temen itu tetep ee...solid, istiqomah disini kita nggak tau. Cuma kita berusaha, kita berusaha sama-sama niat karena pengen mencari ridho Allah.

Peneliti : Kalau cara Laskar Sedekah untuk terus silaturahmi sama komunitas lain atau dari donatur-donatur sendiri itu gimana mas?

Informan : Kalau komunitas lain itu biasanya kita sering undang mengundang ketika ada *event*, itu mesti biasanya kalau milad dan lain sebagainya itu ee...biasanya pengusaha maupun orang-orang yang suka sedekah ke LS itu kita undang, kita ajak bareng-bareng di acara mungkin kayak anak-anak yatim ketika ramadhan dan lain sebagainya. Itu biasanya kalau kita kumpul sama komunitas lain dan donatur.

Peneliti : Di Laskar Sedekah sendiri ada mobil ya mas?

Informan : Ada.

Peneliti : Kalau jumlahnya?

Informan : Kalau jumlahnya itu Jogja itu ada 3, satu ambulan darurat, yang kedua ambulan *transport*, yang ketiga ambulan *transport* juga. Terus yang selanjutnya ada di Semarang, satu ambulan *transport* juga. Terus di Surakarta ada satu, Jakarta ada satu, Bekasi ada satu, Samarinda satu, terus itu...sementara baru itu untuk mobil.

Peneliti : Kalau masalah sensitif, dana mas, kayak misalkan masyarakat yang menyalurkan ke Laskar Sedekah itu ada kualifikasi misal ini masuk ini...ini masuk ini...itu disendirikan atau dijadikan satu?

Informan : Ya..kalau misal dia berakad untuk anak yatim, ya kita sendirikan "Oh...ini anak yatim" kalau memang dia berakad untuk ee...janda, duda, dhuafa ya kita sendirikan... "Oh ini janda, duda, dhuafa".

Peneliti : Berarti sendiri-sendiri gitu ya mas?

Informan : Ho'o. Tapi kalau untuk e...reguler atau bebas itu biasanya e...masuk ke reguler. Jadi untuk apapun itu, tebar nasi, untuk merawat ambulan dan lain sebagainya itu insyaallah bisa, gitu. Jadi secara otomatis amanah tadi yang disampaikan ke kita kalau itu nggak ada akadnya berarti sudah diamanahkan ke temen-temen mau disalurkan ke apa aja boleh, gitu.

Peneliti : Emm...kalau harapan dari mas Ma'ruf untuk komunitas Laskar Sedekah ke depannya apa?

Informan : Harapan ke depannya temen-temen semakin *solid*, SDMnya juga semakin berkembang dan punya usaha, temen-temen di LS tu ada sampingan usaha yang khusus, beda dengan LS tapi temen-temen SDMnya juga ada usaha yang mandiri buat temen-temen biar bisa menghidupi temen-temen juga, gitu.

Peneliti : Makasih ya mas sudah meluangkan waktunya.

Informan : Shaaap...iya sama-sama.

Hari / tanggal : 27 Oktober 2017

Lokasi : Indogrosir

Nama : Ma'ruf Fahrudin

Peneliti : Strategi komunikasi seperti apa yang digunakan Laskar Sedekah untuk penggalangan dana sosial melalui Omah Laskar Sedekah Yogyakarta?

Informan : Kenapa orang-orang kok...eee beda dengan kita, maksudnya dalam arti e...Laskar Sedekah kok bisa sih eee...banyak orang yang sedekah di

lapangan dan sebagainya, karena gini apa itu eee...LS itu kita kan ada program *One Day One Thousand* jadi orang-orang kita kasih celengan sehari seribu itu kan mudah ya kalau buat orang kaya maupun orang menengah ke bawah juga mudah juga...haa itu mereka bisa sedekah via celengan itu yang pertama. Yang kedua itu memang kita memudahkan juga pendekar sedekah atau orang-orang yang bersedekah itu kita coba untuk eee...kita jemput sedekahnya, misal sedekah konfirmasi ke kita, mas ini mau sedekah nih berapa, tapi juga nggak banyak sih, sedikit, gimana? bisa nggak ngambil?, nah nanti insyaallah.

Peneliti : Jadi banyak sedikit tetep diambil mas?

Informan : He.e ...kita tetep mengambil, kayak gitu, dan nanti ada tim yang menjemput sedekah itu. Nah maka dari itu banyak orang-orang yang memang loh ini ini, komunitas ini bisa sih, beda dari yang lain, kayak gitu. Makanya banyak orang yang suka model-model eee...kayak kita. Selain itu juga ada memang yang via sedekah online itu yang mereka udah percaya langsung dengan kita dan dia via transfer kebanyakan ya, dan dia nggak nyebutin nih dari siapa, ini dari ini, dan sebagainya kayak gitu. Jadi ya apa adanya disampaikan terus yaudah secara otomatis kalau mereka udah sedekah ke kita, haa kita menyalurkannya bebas, jadi dipasrahkan sama temen-temen LS gitu. Nah karena kebutuhan di masyarakat juga terkait dengan ambulan jenazah itu kan secara otomatis ya kita mencoba untuk melayani masyarakat yang membutuhkan juga. Ini berkaitan di LS itu banyak orang-orang yang datang itu minta pengen nganterin jenazah, sedangkan kita itu belum punya apa itu... mobil jenazah. Nah akhirnya kita sama temen-temen, ee.. yuk kita bikin mobil jenazah yuk, akhirnya temen-temen setuju dan makanya banyak masukan dari masyarakat coba kalau di sleman barat atau di jogja barat ada ambulan jenazah, insyaallah lebih manfaat kayak gitu. Nah akhirnya temen-temen sepakat dan kita mencoba untuk melayani masyarakat dengan maksimal. Terus yang selanjutnya kenapa kita kok mau beli mobil lagi terus pakek dana apa, nah kita jujur aja di LS itu emang banyak dana reguler, jadi emang dana sedekah yang tidak di akadkan jadi secara otomatis kita juga apa ya, kita mencoba untuk menghabiskan dana sedekah itu, karena itu uang amanah. Kalau kita memanfaatkan segera secara otomatis uang sedekah itu juga akan segera termanfaatkan oleh

banyak orang. Nah maka dari itu kemanfaatkannya itu lebih daripada dana sedekah Cuma ditumpuk-tumpuk aja, nggak segera dihabiskan, nah itu malah nggak bermanfaat kayak gitu. Tetapi ketika dana sedekah ini dihabiskan dan dihabiskan, insyaallah nanti malah justru Allah nambahinnya lebih banyak lagi, gitu.

Peneliti : Oke mas, terimakasih atas waktunya.

Transkrip wawancara informan 2

Hari / tanggal : 11 September 2017

Lokasi : Omah Laskar Sedekah

Nama : Buyung Muhammad

Peneliti : Selamat malam mas, perkenalkan saya Anindia Eka Puspitasari, saya di sini mau menanyakan beberapa pertanyaan mengenai komunitas Laskar Sedekah dan Omah Laskar Sedekah. Em..masnya namanya siapa ya mas?

Informan : Nama saya Buyung Muhammad, bisa dipanggil buyung ... yak.

Peneliti : Iya mas. Langsung saja ... kalau arti penting Omah Laskar Sedekah Yogyakarta bagi pengurus komunitas Laskar Sedekah itu apa ya mas?

Informan : Penting karena disini kita berkumpul, membahas kemudian ee, jadi semua kegiatan itu berawal dari sini. Ee ketika kita mau action nanti kumpul dulu trus packing sembako trus ya lebih dari sekedar inilah...tempat ngumpul, tidur juga disini, jadi, banyak cerita disini kita alami bersama-sama jadi udah kayak apa ya ... tempat ini menyatukan kita.

Peneliti : Oh iya...kalo di Laskar Sedekah sendiri bentuk sedekah yang bisa diterima melalui Omah Laskar Sedekah itu apa aja mas?

Informan : Uang terutama, kemudian beberapa sesuai kebutuhan seperti sembako itu juga trus pakaian – pakaian yang masih benar-bener layak.. itu insyaallah kita ada target ya kita terima.

Peneliti : Kalau cara membangun kepercayaan masyarakat biar mau nih bersedekah melalui Omah Laskar itu gimana mas?

Informan : Jadi kita perbanyak memberikan eee... istilahnya transparansi kegiatan kita, jadi misalnya kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat langsung, santunan melibatkan pak ee, dukuh, RT, RW yang disitu mereka benar-bener tau dan mereka, beliau-beliau ini tokoh masyarakat itu merasa dilibatkan warganya..merasa terbantu...nah itu nantinya secara tidak langsung akan meningkatkan *trust*, kepercayaan kepada LS itu sendiri. Salah satunya seperti itu. Selain itu juga apa eee membangun kepercayaan melalui eee dunia maya apalagi sekarang jaman semakin canggih ya di mana orang itu... sangat mudah mengakses internet...nah disitu banyak orang tertarik dengan LS dan percaya dengan LS seperti itu.

Peneliti : Ee...seperti kata mas buyung tadi itu tadi kan media sosial sudah sangat menguasai dunia ya mas, e kenapa Laskar Sedekah masih mempertahankan e sedekah langsung melalui Omah Laskar Sedekah?

Informan : Ya sebelumnya, ada banyak cara untuk bisa bersedekah dan tidak harus di LS juga. Dan kita mempermudah juga pada siapa saja yang ingin bersedekah, berapapun insyaallah kita terima. Ee ada yang mereka nggak punya rekening yaudah bisa sedekah langsung. Ada yang mereka punya barang, yaudah nanti apa yang dia punya bisa dimanfaatkan dan bisa disalurkan misalnya

kursi roda atau apa itu nanti bisa disalurkan dan orang-orang yang mungkin sibuk nggak punya waktu untuk pergi ke Omah Laskar itu bisa cukup dengan transfer, nah itu, sehingga eee banyak cara untuk bisa menjembatani orang-orang yang pengen bersedekah. Intinya jangan mempersulit seperti itu.

Peneliti : Kalau strateginya sendiri nih mas, strategi apa sih yang diterapkan Laskar Sedekah menarik perhatian donatur, terutama melalui Omah Laskar, kegiatan seperti apa?

Informan : Kegiatan yang di Omah Laskar mungkin dengan mengadakan kayak setiap 2 bulan sekali sharing bisnis itu salah satu caranya. Kalau kegiatan yang lain berupa kegiatan rutin ada belanja bareng anak yatim, santunan tiap ee ini akhir pekan kemudian tebar nasi dan kegiatan-kegiatan itu juga saya pikir salah satu strategi secara tidak langsung walaupun LS sendiri tidak mematok harus ada omset atau pemasukan sekian itu nggak. Jadi tidak ada trik atau strategi khusus hanya saja dengan kegiatan apa yang telah dijalankan itu, ee seolah menjadi salah satu strategi LS dikenal atau dipercayai masyarakat seperti itu. Jadi terus action aja, trus apa ee menyalurkan amanah daripada donatur itu sendiri nah secara tidak langsung itu akan ini, apa ee menjadi meningkatkan kepercayaan masyarakat pada LS, seperti itu.

Peneliti : Kalau faktor penghambat dan pendukung yang dialami oleh pengurus selama ini untuk menemukan donatur itu apa mas?

Informan : Kalo penghambat mungkin donatur ee... mungkin ada yang dulu belum percaya pada LS, jadi mereka masih setengah hati. Trus banyak juga lembaga ataupun komunitas yang emang lebih dekat dengan mereka, mereka milih ke

lembaga itu. Tapi ga masalah itu, jadi itu menjadi penghambat yang mungkin menjadi ee...evaluasi juga buat LS bahwasannya kita harus lebih professional, transparan walaupun kita sendiri pun punya kesibukan masing-masing di sela-sela itu kita harus bisa istilahnya me-manage waktu untuk bisa mengurus LS ini agar bisa lebih baik lagi dan lebih dipercaya untuk hambatannya mungkin itu. Kalau untuk pendukungnya mungkin ee... kekuatan media sosial yang mungkin yang perlu di ini apa, ditekankan bahwasannya orang sekarang ini banyak yang menggunakan sosial media itu menjadi ee...pendukung, sebagaimana kita ee...bisa dengan intens mempromosikan program kita, kemudian fundraising kita dan ternyata dengan optimasi sosial media itu cukup berhasil, ee...istilahnya mencari donatur, seperti itu.

Peneliti : Kalau cara yang digunakan pengurus komunitas Laskar Sedekah untuk mencatat dana yang masuk dari donatur itu apa mas?

Informan : Kalau sementara aplikasi Microsoft excel itu nanti di input semua donatur yang masuk, baik yang melalui rekening, lewat itu apa internet banking itu nanti di rekap kemudian konfirmasi lewat apa media chat, bbm, whatsapp, atau sms. Kemudian juga ee... ada yang langsung, sedekah langsung datang ke Omah Laskar atau melalui celengan-celengan ODOT itu bisa nanti di back up. Dan kemudian dalam satu pekan itu dihimpun, dihitung, eee ... kemudian nanti sebisa mungkin langsung dihabiskan untuk eksekusi sedekah.

Peneliti : Jadi harus habis mas?

Informan : Sebisa mungkin, diupayakan untuk dinolkan saldonya, seperti itu.

Peneliti : Kalau untuk masyarakat yang pengen nih tau, aku tu pengen tau buat kayak masyarakat itu, ee...itu tuh gimana sih cara aksesnya biar mereka tau liat detail keuangannya?

Informan : Kalo untuk melalui internet bisa diakses diwebsitenya www.laskarsedekah.com, kalo melalui offline itu bisa langsung ee...tanya ke pengurusnya, pengurus yang aktif terdekat mungkin tetangga ada yang ikut atau relawan itu bisa tanya-tanya ke eee... sana ataupun datang langsung ke Omah Laskar insyaallah nanti ketika janji dulu pasti kita welcome. Nanti bisa melayani, seperti itu.

Peneliti : apa harapan untuk komunitas Laskar Sedekah ke depan?

Informan : Harapannya, komunitas ini terus memberi manfaat pada eee...saudara-saudara, ada anak yatim, dhuafa, sakit, kemudian orang yang kurang mampu dan lain sebagainya. Intinya tetep terus istiqomah dan jangan ini istilahnya berhenti “ojo leren dadi wong apik”.

Peneliti : Eee...tadi ada satu pertanyaan yang terlewat mas, ee ada berapa donatur tetap komunitas Laskar Sedekah?

Informan : Banyak yang jelas banyak, jadi meskipun ada data-datanya tapi lebih dari ribuan yang telah ee...istilahnya menyedekahkan eee... uangnya ataupun barang-barangnya lewat Laskar Sedekah, dari tahun 2012 sampai 2017.

Peneliti : Secara rutin?

Informan : Ada yang rutin, ada yang ee.. 2 bulan sekali, ada yang cuma sekali tapi langsung banyak, jadi ee... nggak tentu, kita juga tidak memaksakan harus ee...harus zakat, harus sedekah rutin karena ee...itu juga sesuai hati nurani,

kehendak hati masing-masing juga. Tapi inyaallah ketika donatur ini ee...menyalurkan lewat kita, kita insyaallah ee...menyalurkan pada mereka yang membutuhkan.

Peneliti : Menurut mas Buyung cita-cita Laskar Sedekah yang belum tercapai sampai saat ini apa mas?

Informan : Cita-cita lebih bermanfaat pada orang-orang yang ada di wilayah-wilayah yang ada di chapter-chapter LS itu sendiri. Dan itu mungkin menjadi tantangan, seperti di Jogja itu kan Jogja luas, jadi mungkin saat ini ee.. baru sebatas di lingkungan sekitar kita ya mungkin ke depan lebih di kuatin lagi SDM nya agar seluruh Jogja dan di sekitarnya itu tidak ada lagi, istilahnya ee...yang belum tersentuh, artinya kita mempunyai kayak binaan-binaan seperti itu dan ke depannya kita lebih bisa memberikan manfaat pada orang-orang yang lain seperti itu.

Peneliti : Untuk di kepengurusan mas Buyung di bagian apa?

Informan : Waktu itu juga ini termasuk salah satu yang awal-awal pendiri LS itu waktu itu saya ditunjuk jadi bendahara LS, sebenarnya waktu itu juga ini karena nggak ada orang lain artinya tujuh orang itu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing, yaudah waktu itu nggak ada pilihan tidak untuk jadi bendahara.

Peneliti : Tujuh orang tersebut bisa disebutkan mas siapa aja?

Informan : Yang pertama ada mas Ma'ruf, kemudian mas Wisnu, mas Oktava, mas Eky, kemudian saya sendiri, mas Yon Ardiatma dan mas Lutfi. Jadi tujuh orang.

Peneliti : Oke mas, makasih sudah meluangkan waktunya untuk membahas mengenai Laskar Sedekah.

Informan : Oke.

Transkrip Wawancara Informan 3

Hari / tanggal : 11 September 2017

Lokasi : Omah Laskar Sedekah

Nama : Rahma Pertiwi Lubis

Peneliti : Selamat malam mbak, perkenalkan nama saya Anindia Eka Puspitasari dari UIN Sunan Kalijaga. Ee...saya ingin menanyakan beberapa hal mengenai komunitas Laskar Sedekah. Sebelumnya nama mbaknya siapa ya?

Informan : Perkenalkan nama saya Rahma Pertiwi Lubis, biasa di panggil Rahma.

Peneliti : Ee...bagian atau posisi di Laskar Sedekah itu sebagai pengurus bagian apa?

Informan : Alhamdulillah saya di Laskar Sedekah diamanahi dibagian SDM (Sumber Daya Manusia).

Peneliti : O iya...ee mbak mau nanya nih bentuk sedekah yang diterima oleh komunitas Laskar Sedekah melalui Omah Laskar itu apa aja ya?

Informan : Untuk sedekah yang kita terima itu banyak ya mbak, yang pertama itu uang, uang itu pasti selalu ada. Yang kedua nanti juga ada sejenis kayak telur puyuh nanti bisa kita masak untuk dijadikan nasi kotak, maksudnya dijadikan lauk untuk nasi kotak yang akan kita hantarkan tiap senin kamis, terus nanti juga ada

model kayak sembako nanti ada yang sedekah beras juga ada dan masih banyak lagi.

Peneliti : Mbak... apa aja sih yang dilakukan pengurus komunitas Laskar Sedekah untuk terus menggerakkan komunitas ini?

Informan : yang dilakukan pengurus itu yang pertama mensolidkan antar temen dulu ya mbak ya karena kan disini kalau kita nggak solid kan juga kita untuk jalan, untuk action-action dan lain sebagainya kan juga susah. Apalagi kan disini kan kita hanya sebagai penyalur dana jadi dana masuk juga harus kita keluarkan nanti langsung kita eksekusi, kita kasih bantuan ke siapa, nanti kan kalau temen-temen juga nggak pada solid kan nanti kita juga susah juga untuk menyalurkan. Jadi cara kita untuk terus menggerakkan komunitas Laskar Sedekah ini ya yang pertama kuatkan lagi aja solidaritasnya, rasa kekeluargaannya, rasa nyamannya dengan temen-temen. Misalkan nanti dengan kesadaran diri sendiri juga agenda-agenda yang lain bakalan jalan.

Peneliti : Iya...kalau strategi komunikasi yang diterapkan komunitas nih buat menggerakkan untuk menarik perhatian donatur terutama melalui Omah Laskar itu apa mbak?

Informan : Jadi strategi yang kita lakukan untuk menarik donatur melalui Omah Laskar Sedekah itu, banyak kegiatan yang kita lakukan di Omah Laskar. Yang pertama itu nanti tiap awal sebelum ramadhan itu nanti kita biasanya berbagi sembako gratis kepada orang-orang yang memang benar-bener membutuhkan itu nanti kita kasih kupon mereka nanti ambil sembako disini. Terus ada agenda-agenda rutin juga tiap bulan yaitu belanja bareng anak yatim nanti mereka kumpul

disini, kita adakan pembukaan lalu kita bareng-bareng pergi berbelanja ke toko, balik ke sini lagi. Dan itu nanti hasil apa yang kita agendakan itu kita share ke sosial media dan insyaallah banyak yang respon juga, Alhamdulillah. Dan mulai dari itu juga banyak orang yang mulai percaya kepada Laskar Sedekah dan banyak juga yang mereka menyalurkan dananya kepada kita.

Peneliti : Iya...kalau kegiatan rutin itu tadi berarti itu tadi termasuk kegiatan rutin ya mbak, sebulan sekali ya. Ee kalau cara memotivasi pasukan komunitas Laskar Sedekah untuk terus istiqomah dengan seluruh kegiatan yang ada disini gimana mbak?

Informan : Cara memotivasi mereka...cara memotivasi mereka ya kembalikan lagi aja ke diri mereka sendiri. Yang butuh Laskar Sedekah itu mereka, maksudnya Laskar Sedekah itu nggak butuh mereka tapi mereka yang butuh Laskar Sedekah. Kita kembalikan aja ke niat awal mereka, niat awal mereka ke Laskar Sedekah itu untuk apa. Ya cara memotivasinya ya... kayak mungkin kita sering adakan kumpul walaupun nanti yang kumpul cuma itu-itu aja nanti secara bertahap karna kita sering kumpul, rasa kekeluargaan ada insyaallah beberapa ada yang istiqomah. Tapi karena temen-temen juga banyak agenda ya nanti kita cari waktu yang memang benar-bener temen-temen itu bisa meluangkan waktu. Kayak yang pernah dilakukan itu nanti kita ngumpul kemana gitu diusahakan pada datang, pada bawa kado berupa apa gitu kita ngumpul, kita kumpul bareng, pergi bareng, gitu kan nanti yang awalnya, awalnya yang awalnya udah males ke sini, karna kumpul lagi kan insyaallah bisa balik lagi. Intinya kita semangatkan mereka kayak niat awal mereka ke sini itu untuk apa atau kalau enggak kita ajak eksekusi lagi pelan-pelan.

Peneliti : Kalau upaya pengurus komunitas Laskar Sedekah untuk mempertahankan pasukan gimana mbak?

Informan : Ya cara meningkatkan, cara mempertahankan pasukan Laskar Sedekah itu ya ditingkatkan rasa solidaritasnya, jadi ketika teman kita membutuhkan bantuan kita diusahakan selalu ada. Jadi kemudian jika si A nanti sakit kita sama-sama jenguk bareng. Disitu kan akan muncul lebih lagi rasa kekeluargaan, tambah lagi kita bisa kenal keluarga-keluarga mereka juga.

Peneliti : Iya...e..kalau harapannya mbak Rahma untuk komunitas Laskar Sedekah ke depan itu apa?

Informan : Harapannya itu ya semoga temen-temen Laskar Sedekah itu lebih istiqomah lagi walaupun mereka juga banyak kegiatan di luar sana, mereka bisa meluangkan waktunya. Terus lebih bermanfaat lagi untuk banyak umat, apalagi banyak, lebih banyak lagi yang membutuhkan. Maksudnya ya target-targetnya itu memang bener-bener pas dan tepat sasaran.

Peneliti : Oke...makasih ya mbak sudah meluangkan waktunya untuk saya tanya-tanya...makasih.

Informan : Sama-sama.

Transkrip Wawancara Informan 4

Hari / tanggal : 11 September 2017

Lokasi : Omah Laskar Sedekah

Nama : Imam Choyru Fadholi

Peneliti : Selamat malam mas, perkenalkan saya Anindia Eka Puspitasari, saya di sini mau menanyakan beberapa pertanyaan mengenai komunitas Laskar Sedekah dan Omah Laskar Sedekah. Em..masnya namanya siapa ya mas?.

Informan : Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh. E... nama saya Imam Choyru Fadholli, eee di Laskar sedekah diberi amanah sebagai kordinator survey dan eksekusi, trus bergabung di LS ee sudah hampir sekitar 5 tahun. Pokoknya seusia LS.

Peneliti : Berarti masnya kalo ada kayak ngasih sedekah itu masnya yang ngasihkan atau gimana?.

Informan : Jadi tugasnya eksekutor itu menyampaikan donasi yang sudah terkumpul kepada orang yang berhak atau biasa kita sebut target sedekah. Jadi tugasnya menyampaikan donasi kepada target sedekah yang terlebih dahulu kita survey jadi insyaallah terpercaya.

Peneliti : Yang survey harus dari anggota Laskar Sedekah atau boleh dari pihak luar?.

Informan : Boleh dari luar misal ya ada teman yang sudah kita percaya atau dari keluarga yang memang infonya itu valid, itu bisa langsung kita eksekusi.

Peneliti : Jadi yang paling penting itu yang dipercaya?.

Informan : Ho.o yang dipercaya.

Peneliti : Kalau yang menjadi prioritas untuk menerima bantuan dari komunitas Laskar sedekah itu yang bagaimana mas?

Informan : Untuk dari Laskar Sedekah yang jadi prioritas itu yang pertama anak yatim, karena kita memang cenderungnya kepada biaya pendidikan anak

yatim. Terus kedua sedekah ada sedekah untuk janda, duda, dan dhuafa. Terus ada juga wakaf Qur'an. Jadi kita memberikan donasi dalam bentuk Al-Qur'an kepada...kepada perorangan ataupun kepada sebuah lembaga yang memang membutuhkan Al-Qur'an.

Peneliti : Hal yang paling penting itu, tiga itu ya mas yang lainnya kan adaaa...

Informan : Termasuk orang sakit.

Peneliti : Oo orang sakit.

Informan : Orang sakit juga, orang sakit juga kita bantu.

Peneliti : Kalo bentuk sedekah yang di terima oleh komunitas Laskar Sedekah dari luar itu yang seperti apa mas?.

Informan : Kalo bentuk sedekahnya macem-macem. Ada berupa uang tunai, ee uang cash yang kita terima, ada juga yang melalui transfer terus dalam bentuk barang juga ada, gitu.

Peneliti : Ee...strategi komunikasi seperti apa yang diterapkan komunitas Laskar Sedekah untuk menarik perhatian Donatur mas, melalui omah Laskar Sedekah?

Informan : Omah Laskar Sedekah sendiri itu ee... sebenarnya adalah tempat berkumpulnya temen-temen ee...di LS. Karena kita mengatasnamakan diri sebagai sebuah komunitas, ee .. akan menjadi hal yang aneh ketika sebuah komunitas tidak mempunyai tempat untuk berkumpul jadi ee...sebenarnya fungsinya Omah Laskar ini adalah untuk berkumpulnya temen-temen semuanya.

Peneliti : Kalau kegiatan rutin yang dilakukan?

Informan : Kegiatan rutin ee...setiap hari kita perminggu ee... kalo dari hari senin itu kita ada antar nasi kepanti asuhan, ee... hari kamis juga sama kita, antar nasi, terus jumat malam itu ada ... apa...rapat rutin untuk khusus pasukan, terus hari sabtu pagi itu biasanya ada eksekusi sedekah kita menyebutnya, yaitu penyampaian donasi kepada target sedekah tadi. Terus tiap ahad pagi itu juga ada eee...namanya tebar nasi bungkus itu kegiatan yang rutin dilakukan tiap minggunya. Kalo tiap bulannya, ada yang namanya bebrayat yaitu belanja bareng anak yatim, itu. Ada juga kegiatan tiap dua bulanan namanya sehat bersama LS yaitu pengobatan gratis yang dilakukan oleh temen-temen LS di daerah yang memang masih membutuhkan eee... perhatian khusus terutama soal kesehatan.

Peneliti : Kalo bebrayat sendiri dilakukan dimana mas?

Informan : Bebrayat sesuai namanya belanja bareng anak yatim itu kita mengajak anak-anak yatim untuk belanja ee... kita sudah bekerja sama dengan salah satu swalayan ee..di Godean namanya Matahari Swalayan itu rutin kita lakukan disana.

Peneliti : Kalo kegiatan rutin di Omah Laskar Sedekah itu apa aja mas?

Informan : Kegiatan rutin tiap minggu kita ada rapat rutin tiap jumat, jumat malem khusus untuk pengurus. Terus yang kegiatan bulanan itu namanya, bebrayat, belanja bareng anak yatim juga dilakukan di Omah Laskar. Terus ada juga Sharing Bisnis, itu semacam kajian tapi lebih menitikberatkan kepada kewirausahaan, itu juga dilakukan di Omah Laskar.

Peneliti : Kalo cara donatur mengetahui sedekah sampe ditangan yang membutuhkan itu gimana sih mas?

Informan : Donatur bisa cek sendiri eee...web...di seluruh media sosial kita termasuk di website juga, karna disana setiap kita eksekusi setiap ada penyampaian donasi pasti akan kita posting di semua media sosial.

Peneliti : Kan itu tadi ni kan jamannya teknologi ya mas, tapi kenapa Laskar Sedekah masih mempertahankan Omah Laskar Sedekah maksudnya masih menerima gitu melalui sedekah langsung padahal kan sekarang tinggal mudah transfer-transfer gitu.

Informan : Kenapa kita masih memakai Omah Laskar, alasan yang pertama adalah akan menjadi suatu yang aneh ketika suatu komunitas tidak mempunyai tempat yang pasti untuk berkumpul, tidak mempunyai titik...titik kumpulnya, tidak mempunyai titik kumpul yang pasti, itu yang pertama. Yang kedua, tidak semua masyarakat bisa menggunakan ee...fasilitas eee... teknologi tadi, sehingga masih ada beberapa masyarakat yang memang membutuhkan penyaluran donasi secara offline dan itu kita layani.

Peneliti : Cita-cita terbesar komunitas Laskar Sedekah yang belum tercapai saat ini menurut mas Imam itu apa?

Informan : Eee menurut saya cita-cita terbesarnya Laskar Sedekah adalah ee...target yang kita punya itu eee...kita bisa mengentaskan target tersebut dari kemiskinannya, karna selama ini, jujur saja LS masih berupa, ee... belum secara rutin memberikan donasi kepada satu orang. Namun tapi donasi kita berikan ke banyak orang. Sehingga tidak, kita tidak pernah berfokus kepada beberapa target saja, itu. Itu yang masih menjadi kekurangan pihak LS, jadi kalo dari saya adalah

ee...target yang kita miliki adalah bisa kita tuntaskan kemiskinannya itu. Itu satu cita-cita terbesarnya.

Peneliti : Nah...kalo harapan untuk Komunitas Laskar Sedekah ke depan dari mas Imam sendiri apa mas?

Informan : Harapan dari saya, tentu tim yang ada di LS saat ini semakin solid, ee...walaupun kita semuanya statusnya adalah relawan ee...karna dengan solidnya LS emm... semoga saja LS bisa bertahan lama, tidak hanya lima tahun mungkin hingga 10 tahun bahkan sampai ee...ke generasi selanjutnya. Itu... harapan saya.

Peneliti : Ee..yang terakhir...gimana sih mas cara temen-temen bisa gabung jadi relawan Laskar Sedekah?

Informan : Cara gabung jadi relawan LS itu yang pertama bisa melalui media sosial kita. Biasanya bisa ndaftar lewat *sms* atau *whatsapp* ke nomer *call center* kita, itu. Yang kedua bisa juga mengikuti salah satu kegiatan rutin kita, ee..itu caranya.

Peneliti : O iya, makasih ya mas udah meluangkan waktunya untuk ngobrol tentang Laskar Sedekah.

Informan : Iya sama-sama.

Transkrip Wawancara Informan 5

Hari / tanggal: 12 September 2017

Lokasi : Warung Pempek Ulu Bundar

Nama : Wisnu Ardianto

Peneliti : Perkenalkan nama saya Anindia Eka Puspitasari dari Jurusan KPI UIN Sunan Kalijaga. Ee sebelumnya mas namanya siapa mas?.

Informan : Nama saya Wisnu Ardianto.

Peneliti : Ee...bagian apa ya di Laskar Sedekah?

Informan : Di Laskar Sedekah sebagai koordinator admin media sosial.

Peneliti : oh iya. Mas langsung saja ya. Arti penting Omah Laskar Sedekah Yogyakarta bagi pengurus komunitas Laskar Sedekah itu apa ya?

Informan : Arti penting Omah Laskar Sedekah yang pertama yaitu sebagai tempat berkumpul semua pasukan Laskar Sedekah, ee yang kedua sebagai markas kita ee...untuk mengkoordinasikan semua kegiatan-kegiatan di Laskar Sedekah seperti sebagai tempat rapat, sebagai tempat kita mempersiapkan kegiatan, seperti itu sih. Dan mungkin untuk secara formal seperti itu. Untuk secara mungkin informalnya lebih ke tempat kita untuk apa ya istilahnya ya ee...menjadi tempat kumpul bareng untuk main bareng disitu, untuk ke lebih ke keakraban kita sebagai pasukan, sebagai tempat singgah kita, seperti itu.

Peneliti : Berarti Omah Laskar itu penting ya mas?

Informan : Sangat penting sekali.

Peneliti : Ee mas, strategi komunikasi seperti apa sih yang diterapkan komunitas Laskar Sedekah untuk menarik perhatian donatur, terutama melalui Omah Laskar Sedekah Yogyakarta?

Informan : Emm...kalau melalui Omah Laskar mungkin kita biasanya kan sering melakukan kegiatan di Omah Laskar, semisal ada bebrayat (belanja bareng anak yatim), terus ada sharing bisnis seperti itu. Mungkin di *event* tahunan kita

sering mengadakan Milad Laskar Sedekah juga di Omah Laskar terus setiap Idul Fitri itu kita juga biasanya ada kegiatan. Jadi intinya ada kegiatan rutin di Omah Laskar. Nah disitu kita bisa menarik perhatian dari masyarakat ee... “itu lho...di Omah Laskar itu ada kegiatan”...yang dengan harapannya dengan masyarakat itu tau, maka mereka akan tertarik untuk berdonasi ke Laskar Sedekah, seperti itu.

Peneliti : Ee...mas di zaman teknologi yang serba canggih ini kenapa Laskar Sedekah masih mempertahankan sedekah langsung melalui Omah Laskar Sedekah?

Informan : Emm...jadi selain menarik masyarakat untuk bersedekah melalui media sosial kami juga apa...ada metode untuk sedekah secara langsung. Jadi misal dengan jemput sedekah ke orang yang bersangkutan, misal ada yang menghubungi langsung kita jemput atau bisa juga untuk masyarakat itu untuk datang ke Omah Laskar karena ee...dengan secara langsung itu kita akan lebih dekat dengan masyarakat, terus biasanya ee...dengan kita lebih secara langsung berinteraksi dengan donatur itu akan ada kedekatan. Istilahnya kita akan lebih dekat dengan mereka dan itu bisa mereka akan lebih percaya kepada kita. Dan apa ya istilahnya ya, mereka loyal kepada Laskar Sedekah gitu lho. Mereka nggak cuma sedekah sekali tapi mereka bisa berulang kali sedekah ke kita karena kita dekati secara langsung, kita berinteraksi secara langsung, seperti itu sih...menambah kepercayaan.

Peneliti : Berarti Laskar Sedekah ada donatur tetapnya mas?

Informan : Ada. Ada donatur tetap.

Peneliti : Kalau cara pengurus buat memotivasi masyarakat untuk bersedekah melalui Omah Laskar itu gimana mas?

Informan : Untuk membangun kepercayaan masyarakat, kepercayaan masyarakat itu terbangun jika kita dari pasukan Laskar Sedekah itu ada aksi-aksi secara nyata, ada bukti aksinya. Jadi misal di Omah Laskar itu kita bikin aksi disitu, ee...misal ada pembagian sembako disitu, ada santunan-santunan disitu, misalkan kita mengadakan berbrayat tadi itu. Jadi dari situlah kita bisa membangun kepercayaan masyarakat. “Ooh ternyata uang sedekah yang masuk ke kita itu...bener-bener disalurkan”. Untuk membangun kepercayaan itu kan emang harus ada buktinya, seperti itu.

Peneliti : Nantinya itu bisa membangun motivasi ya mas buat masyarakat terus bersedekah di Laskar Sedekah.

Informan : Iyaa.

Peneliti : Ee...mas tahapan dalam pelaksanaan strategi komunikasi di Laskar Sedekah gimana sih mas?

Informan : Ee...untuk strategi komunikasi pelaksanaannya, eem yang pertama kan kita melalui media sosial kita setiap hari mempunyai kewajiban untuk *posting*. Selain *posting* tentang eksekusi, terus ada juga *posting* tentang *funrising* terus diusahakan untuk di setiap postingan itu kita punya kualitas gambar dan kata-kata yang bagus. Jadi itu bisa untuk dari situ kita bisa menarik, menarik *followers* lah istilahnya, menarik masyarakat untuk tertarik. “Oh ini akunnya Laskar Sedekah kegiatannya bagus-bagus seperti ini” seperti itu. Eee...kemudian untuk yang Omah Laskar, yang Omah Laskar mungkin seperti tadi kita strateginya itu adalah memperbanyak kegiatan-kegiatan yang kita adakan di Omah Laskar. Jadi setiap

eksekusi itu kita tampilkan, “Oh ternyata Omah Laskar itu kegiatannya sangat banyak”...disitu sih mungkin untuk Omah Laskar Seperti itu.

Peneliti : Kalau faktor penghambat dan pendukung yang di alami pengurus untuk menemukan donatur itu gimana mas?

Informan : Kalau faktor penghambat apa ya...ee mungkin lebih ke selain dari usaha kita, faktor penghambat kan kita ada, setiap pasukan kan ada kesibukan masing-masing, kita tidak bisa untuk misal apa ya, emm...bisa konsisten. Untuk faktor penghambat mungkin ada 2 ya dari internal kita sendiri dan dari eksternal, dari donatur. Untuk yang dari diri kita sendiri, dari pasukan ee...mungkin lebih terkendala luangnya waktu masing-masing pasukan. Karena ini bentuknya komunitas dan kita tidak bekerja disini jadi kita tidak bisa untuk emm...menuntut pasukan untuk selalu aktif di kegiatan kita. Seperti itu sih faktor penghambat dari internal. Untuk yang eksternal atau donatur, penghambatnya lebih ke ajakan berbuat kebaikan. Tidak semua orang akan tertarik, ee..jadi ya seperti itu, ee.. tidak semua orang mau untuk berbuat apa itu, sedekah. Kan...biasanya diajak untuk kebaikan kan kita tetep harus berusaha untuk lebih keras mengajak masyarakat, seperti itu.

Peneliti : Kalau faktor pendukungnya mas?

Informan : Untuk faktor pendukung, ee...karena kita sudah berdiri kurang lebih 5 tahun, ee...dalam perjalanan 5 tahun itu kita mendapat kepercayaan dari banyak orang. Ee..dan mereka itu percaya pada kita. Disitu ada banyak ee...banyak *link* terus ada banyak masyarakat yang sudah percaya dan loyal kepada Laskar Sedekah dan disitu kita dalam strategi komunikasi itu bisa lebih memudahkan. Kita

tidak perlu repot-repot untuk istilahnya untuk mengajak mereka untuk bersedekah, kita tinggal misal kita tinggal menghubungi yang bersangkutan. “ini pak kita ada program ini...apakah bersedia untuk bersedekah di Laskar Sedekah untuk kegiatan ini”. Dan karena yang bersangkutan udah percaya kepada kita, ya kita nggak usah susah-susah. Pasti mereka mau.

Peneliti : Kalau harapan untuk komunitas Laskar Sedekah kedepannya apa mas?

Informan : Emm...harapannya dengan banyaknya sedekah yang masuk ke kita, harapannya adalah ee...kita bisa menyalurkan dengan lebih baik lagi, ada lebih banyak orang yang bisa kita bantu dengan kualitas, kualitas bantuan kita itu lebih bagus, seperti itu. Terus bisa lebih dikenal banyak orang, eee...intinya bisa lebih bermanfaat. Kita menyebarkan, bisa menyebarkan virus kebaikan Laskar Sedekah itu ke semua orang.

Peneliti : Oke. Kalau donatur sendiri itukan biasanya ada yang sedekah lagi...sedekah lagi mas. Itu cara biar mereka mau sedekah lagi itu triknya apa ya mas dari Laskar Sedekah?

Informan : Eee...lebih ke...kepercayaan itu lebih mungkin lebih ke kedekatan personal mungkin ya. Jadi kita bisa berkomunikasi, komunikasi kita itu lebih personal. Jadi mereka merasa diorangkan seperti itulah. Kita menjalin silaturahmi dengan baik, seperti itu sih.

Peneliti : Oke makasih mas atas waktunya.

Informan : Siap.



LASKAR SEDEKAH

Jl. Godean Km. 9 Ngentak, Margoluwih, Seyegan, Sleman, DI Yogyakarta
Telp. 089671937773. E-mail : admin@laskarsedekah.com
Website : www.laskarsedekah.com

SURAT KETERANGAN No. 08/SK/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'ruf Fahrudin, Amd.
Jabatan : Ketua Laskar Sedekah Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Anindia Eka Puspitasari
NIM : 13210077
Perguruan tinggi : UIN Sunan Kalijaga
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Telah melaksanakan penelitian di Laskar Sedekah Yogyakarta pada bulan Juni sampai dengan Oktober 2017 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi Penggalangan Dana Sosial Komunitas Laskar Sedekah melalui Omah Laskar Sedekah Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Febuari 2018

Ketua Laskar Sedekah

Ma'ruf Fahrudin, Amd.


laskarsedekah.com
Cp. 0896 719 37773

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Anindia Eka Puspitasari
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 11 Maret 1995
Alamat : Pedusan RT 60, Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Nama Ayah : Sardoko
Nama Ibu : Endang Tri Suratminingsih
Email : Anindiapuspi@gmail.com
No. Telp : 085743670782

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2001 – 2007 : SD N 1 SEDAYU
- 2007 – 2010 : SMP N 1 SEDAYU
- 2010 – 2013 : SMA N 1 SENTOLO

C. PENGALAMAN ORGANISASI

- 2013 – 2014 : 1. Anggota PERS RHETOR
2. Anggota SUKA TV
- 2014 – 2015 : Bendahara PERS RHETOR
- 2015 – 2016 : Bendahara SUKA TV
- 2017 – sekarang : Anggota Laskar Sedekah

D. PENGALAMAN KERJA


- 2013 : Tim Ticketing drama musical Jahiliyah
- 2016 : Tim Konsumsi konser Romantic Tunes 2

E. PRESTASI

- Juara II baca puisi (kelompok) se-Yogyakarta
- Juara Harapan I PUSKAT film dokumenter “LUPA”

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Februari 2018
Yang menyatakan


Anindia Eka Puspitasari
NIM. 13210077



BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sertifikat

Diberikan kepada :

Anindia Eka Puspitasari

Sebagai Peserta Kegiatan :

“Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY Pada tanggal 3 - 31 Oktober 2016”

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

KEPALA BNNP DIY



SOETARMONO DS, S.E., M.Si.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1
Sentolo Kab. Kulon Progo menerangkan bahwa:

nama : ANINDIA EKA PUSPITASARI
tempat dan tanggal lahir : Sleman, 11 Maret 1995
nama orang tua : Sardoko
nomor induk : 5516
nomor peserta : 3-13-04-03-012-085-4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kulon Progo, 24 Mei 2013
Kepala Sekolah,

Drs. Sulistyono

NIP. 19540614 198102 1 002

DN-04 Ma 0004291

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : ANINDIA EKA PUSPITASARI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 11 Maret 1995
 Nomor Induk : 5516
 Nomor Peserta : 3-13-04-03-012-085-4

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	8,10	8,30	8,20
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,63	7,00	7,30
	3. Bahasa Indonesia	8,30	8,15	8,22
	4. Bahasa Inggris	7,40	6,80	7,11
	5. Matematika	8,20	8,00	8,22
	6. Ekonomi	7,60	8,00	7,84
	7. Sosiologi	7,90	8,00	7,95
	8. Geografi	7,50	7,00	7,21
	9. Sejarah	7,70	7,00	7,88
	10. Seni Budaya	7,30	8,00	7,70
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,00	7,60	7,80
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,90	8,40	8,30
	13. Keterampilan/Bahasa Asing			
	<u>Keterampilan</u>	7,90	8,40	8,20
	Rata-rata			7,84

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,22	7,20	7,6
	2. Bahasa Inggris	7,11	6,40	6,7
	3. Matematika	8,22	8,50	8,4
	4. Ekonomi	7,84	7,75	7,8
	5. Sosiologi	7,95	7,80	7,9
	6. Geografi	7,21	6,20	6,6
	Rata-rata			7,5

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Kulon Progo, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Drs. Sulistyono

NIP. 19540614 198102 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.503/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Anindia Eka P
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 11 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13210077
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjararum
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92,63 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Anindia Eka P
 NIM : 13210077
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN RI
 Kepala IPTID
 Yogyakarta, 30 Desember 2013



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.11.19212/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Anindia Eka P**
Date of Birth : **March 11, 1995**
Sex : **Female**


took Test of English Competence (TOEC) held on **April 27, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	51
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	47
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 27, 2016
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.20.13193/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Anindia Eka P :

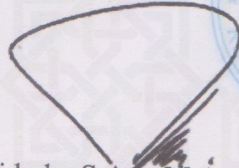
تاريخ الميلاد : ١١ مارس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Anindia Eka Puspitasari

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMASUN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawarnun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
UIN Sunan Kalijaga
2013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

Anindia Eka P.

13210077

LULUS dengan Nilai 75 (B)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



D. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF


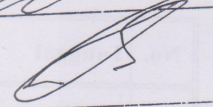
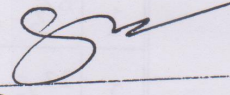

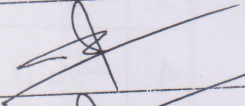
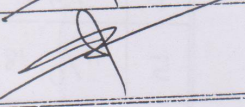


DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT


NAMA : Aninda Eka Puspitasari
NIM : 13210077
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2020
Alamat : Pedusan, Argosari, Sedayu, Bantul

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Jum'at, 03 Februari 2017	Almaratus Sholihah 12210100	Peserta	
2	Jum'at, 03 Februari 2017	Khamim 12210101	Peserta	
3	Senin, 06 Februari 2017	Latifah F. R 13210067	Peserta	
4	Rabu, 08 Februari 2017	Ita Rosita 11210014	Peserta	
5	Rabu, 10 Mei 2017	Anindia Eka P. 13210077	Penyaji	
6	Rabu, 10 Mei 2017	Ida Fadilah 13210101	Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Januari 2017

Ketua Program Studi,


 Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
 NIP 19671006 199403 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah.



NAMA : Aninda Eka Puspitasari
NIM : 13210077
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Saptoni, S.Ag., M.A.
Pembimbing II : -
Judul : STRATEGI KOMUNIKASI PENGGALANGAN DANA SOSIAL
KOMUNITAS LASKAR SEDEKAH MELALUI OMAH LASKAR
YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	8/3 17	I	Konsultasi Proposal Penelitian	
2	23/3 17	III	Revisi Proposal Penelitian	
3	20/9 17	IV	ACC Seminar Proposal	
4	28/9 17	VI	Revisi Seminar & konsultasi BAB II	
5	11/01 18	VII	Revisi BAB I & II	
6	25/01 18	VIII	Revisi BAB II	
7	2/2 18	IX	Revisi BAB III	
8	14/2 18	X	Revisi BAB III & IV	
9	20/2 18	XI	ACC Munasabah	

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Pembimbing,

Saptoni, S.Ag., M.A.

NIP 19730221 199903 1 002

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

ANINDIA EKA PUSPITASARI

NIM. 13210077

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Sertifikat



Lembaga Pers Mahasiswa

RHETOR

Diberikan Kepada :

Anindia Eka Puspitasari

atas Partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Acara

DIKLAT JURNALISTIK DASAR

LPM RHETOR dengan tema
"Bergerak Kreatif dengan Menulis".

Wisma Griya Taruna, Kaliurang, Yogyakarta, 08-10 November 2013

Panitia Pelaksana

DIKLAT Jurnalistik Dasar

Fikry Fachrurizal

Ahmad Hedar



Lembaga Pers Mahasiswa

LPM RHETOR

Mengetahui UIN Sunan Kalidjaja Yogyakarta

08-10 November 2013

Novatif - Kritis

Mengetahui UIN Sunan Kalidjaja Yogyakarta

Pimpinan Umum

LPM RHETOR

RHETOR

YOGYAKARTA



Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV)
Divisi Televisi dan Multimedia

SUKA TV

Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sertifikat

diberikan kepada :

Anindia Eka Puspitasari

sebagai

PESERTA

Workshop Pengenalan Produksi Siaran Televisi

Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV)

yang dilaksanakan 19 Oktober - 11 November 2013

Yogyakarta, 11 November 2013

Ketua PPTD,

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd

NIP. 196302102991031002

Ketua SUKA TV,

Vandi Nur Setiawan

NIM. 11210142

Ketua Panitia,

Kenzho Anandia Y

NIM. 12230073



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 www.uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Sertifikat

NOMOR : UIN.02/R.3/PM.03.2/5980.10/2015

Diberikan kepada :

Nama : **ANINDIA EKA PUSPITASARI**

NIM : **13210077**

Fakultas : **FDK (DAKWAH & KOMUNIKASI)**

sebagai
PESERTA

Atas keikutsertaannya dalam mengikuti *Character Building Training* bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan tema :
"Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan, Keislaman dan Nilai-Nilai Sunan Kalijaga".
Gelombang VI, pada tanggal 19-22 Nopember 2015

Yogyakarta, 23 Nopember 2015

a.n. Rektor,

Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

ANINDIA EKA PUSPITASARI

Atas partisipasinya sebagai peserta **KOMPAS KAMPUS**

Workshop Jurnalistik, Kompas TV, Harian Kompas & Kompas.com

Talkshow bersama Rosianna Silalahi

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Bimo'.

Bimo Setiawan

2015

**KOMPAS
KAMPUS**



KOMPAS





KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA



18th ASIAN GAMES
**Jakarta
Palembang
2018**

SERTIFIKAT

Nomor : 7.13.1/DII-2/VI/2017

diberikan kepada :

ANINDIA EKA PUSPITASARI

SEBAGAI

PESERTA

**Kegiatan Penumbuhan Minat Kewirausahaan Muda di Kalangan Pemuda
"One Youth One Product"**

yang diselenggarakan oleh Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda - Deputi Bidang Pengembangan Pemuda
Kementerian Pemuda dan Olahraga tanggal 18 s.d 20 Juli 2017 di Bantul - D.I. Yogyakarta

Pt. Deputi Bidang Pengembangan Pemuda,
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Jonni Mardizal, MM.

NIP. 19620324 198603 1 006